

## Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Ekonomi

Dina Aulia<sup>1</sup>, Dessi Susanti<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author : [dessisusanti@fe.unp.ac.id](mailto:dessisusanti@fe.unp.ac.id)

### ARTICLE INFO

Received 9 September 2022

Accepted 12 Oktober 2022

Published 13 Oktober 2022

**Keywords :** achievement motivation, teacher teaching style

**DOI :**  
<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i3.13748>

### ABSTRACT

*Abstract : This study aims to determine the effect of achievement motivation and teacher teaching style on learning achievement, determine the effect of achievement motivation on learning achievement, and determine the effect of teacher teaching style on learning achievement. The sample of this study were 92 students of class XI IPS SMAN 2 Pariaman. data collection using questionnaires and documentation. The data analysis technique used multiple regression analysis, f test, t test and R<sup>2</sup>. Based on the hypothesis t test, it can be concluded that there is a significant effect between achievement motivation and teacher teaching style on learning achievement. There is an influence of achievement motivation on learning achievement and there is an influence of teacher teaching style on student achievement. The variable of achievement motivation and teaching style of teachers has an influence of 51%, while 49% is influenced by other variables.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan hal yang paling pokok dalam mencapai keberhasilan. Belajar memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu dari dalam dan dari luar diri seseorang. Belajar sangat dibutuhkan bagi setiap individu, terutama bagi seorang anak yang ingin memperoleh pengetahuan. Dengan belajar anak akan lebih bersikap dan berfikir dewasa, karena belajar merupakan proses yang merubah seseorang baik dalam berfikir maupun bertingkah laku.

Dalam proses belajar mengajar, belajar merupakan prioritas yang paling utama. Dalam menentukan keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari proses belajar disekolah. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari proses belajar siswa. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam belajar setelah mengikuti suatu proses, dimana keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar dalam bentuk nilai (Dimiyanti dan Mujiono, 2009). Pada umumnya, siswa, orang

tua, guru mengharapkan prestasi belajar yang memuaskan. Karena itu siswa, orangtua, guru harus mengetahui dari mana prestasi belajar yang memuaskan bisa di dapatkan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada saat praktek lapangan di SMA Negeri 2 Pariaman, terlihat bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pariaman masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian Akhir Semester siswa, masih banyak nya nilai siswa yang berada di bawah KKM. (kriteria ketuntasan minimum). Berikut adalah nilai ujian akhir semester siswa SMA Negeri 2 Pariaman dalam mata pelajaran ekonomi :

**Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester**

Kelas	Nilai		KKM	Persentase siswa yang tidak tuntas	Jumlah siswa
	Tertinggi	Terendah			
XI IPS 1	90	60	72	55,2%	29
XI IPS 2	87	45	72	67,7%	31
XI IPS 3	90	57	72	58,1%	31
XI IPS 4	85	45	72	60,7%	28

Sumber: Guru mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Pariaman

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyak nya siswa SMA Negeri 2 Pariaman dalam pembelajaran ekonomi yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa SMA Negeri 2 Pariaman memiliki prestasi belajar yang rendah. Hasil tersebut menunjukkan lebih dari 50% siswa memiliki nilai Ujian akhir semester di bawah KKM, sehingga masih perlunya peningkatan prestasi dalam belajar. Menurut (Djaali, 2013) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu prestasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi sangat berkaitan erat dengan prestasi belajar siswa. Motivasi berprestasi sangat dibutuhkan dalam diri siswa, semakin baik motivasi berprestasi dalam diri siswa maka akan lebih baik pula prestasi belajar nya, kebalikannya jika semakin kecil motivasi siswa dalam berprestasi maka semakin kecil pula prestasi siswa dalam belajar.

Motivasi berprestasi dapat diperoleh dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa. Motivasi dari luar dapat diperoleh siswa dari teman sebaya, lingkungan, orangtua maupun guru di sekolah. Motivasi berprestasi yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Menurut (A.M Sardiman, 2009) motivasi berprestasi merupakan keinginan dalam diri seseorang yang dilandasi dengan adanya tujuan baik dalam mencapai prestasi belajar. Dalam belajar jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka keberhasilan siswa dalam belajar akan tercapai.

Setiap siswa memiliki motivasi berprestasi yang berbeda-beda, namun yang membedakan siswa dengan motivasi berprestasi yang besar atau kecil adalah keinginan di dalam dirinya agar dapat mencapai sesuatu yang lebih bagus. Sebagaimana yang diungkapkan dalam (Djaali, 2006) siswa dengan tingkat motivasi berprestasi yang tinggi, cenderung akan lebih pintar ketika mereka dewasa. Oleh sebab itu, motivasi berprestasi sangat penting bagi setiap siswa, karena

dengan tingginya motivasi berprestasi siswa maka akan membuat siswa selalu berusaha agar mendapatkan hasil belajar yang baik dalam pembelajaran ekonomi. Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh (Sufatihah, 2018) yang mengutarakan terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

Selain motivasi berprestasi ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu guru. Di dalam proses belajar guru memiliki fungsi yang paling utama. Bagi seorang guru prestasi belajar yang dimiliki siswa dapat dijadikan pedoman berhasil tidaknya dia dalam mengajar. Menurut (Daryanto, 2006) latihan-latihan yang sering diberikan guru kepada siswa lebih baik dibandingkan dengan guru yang hanya menerangkan saja. Guru harus mampu menempatkan keadaan anak dengan materi yang akan diajarkan, agar siswa dalam belajar tidak jenuh atau bosan. Ketuntasan yang diperoleh oleh siswa tergantung dengan gaya mengajar guru di kelas dan ketekunannya dalam belajar. Menurut (Suparman, 2010) gaya mengajar metode atau cara yang dipakai oleh guru dalam mengajar.

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah perilaku anak pada saat belajar. keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari segi guru dalam mengajar. Gaya mengajar guru harus menarik minat siswa, sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa mudah memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Menurut (Suparman, 2010) mengajar dengan ikhlas dan sepenuh hati adalah gaya mengajar yang benar, sehingga memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dengan gaya mengajar yang bervariasi akan membuat siswa semangat dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa akan memuaskan. Oleh sebab itu guru harus selalu menyesuaikan keadaan mengajar dengan kondisi siswa sehingga tercapainya sebuah keberhasilan dalam belajar ekonomi. Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh (Al Khumaero, L, dan Arief, 2017) yang mengungkapkan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar dalam pembelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Pariaman.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pariaman. Sampel penelitian ini 92 orang siswa. Data yang digunakan adalah data primer didapatkan dari penyebaran angket di sekolah dan data sekunder didapatkan dari nilai UAS yang didapatkan dari guru mata pelajaran ekonomi. Variabel penelitian ini adalah variabel dependen prestasi belajar (Y) dan variabel independen yaitu motivasi berprestasi (X1) dan gaya mengajar guru (X2). Metode analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif, statistik inferensial, analisis regresi, uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Uji Normalitas****Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.37291461
	Absolute	.102
Most Extreme Differences	Positive	.048
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.292

Berdasarkan pengolahan data, dapat bahwa data berdistribusi normal, yaitu  $0,292 > 0,05$

**Uji Linearitas****Tabel 3. Uji linearitas Motivasi Berprestasi**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	8282.524	28	295.804	3.934	.000
Prestasi belajar * Motivasi Berprestasi	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	4930.563	1	4930.563	65.565	.000
			3351.962	27	124.147	1.651	.053
	Within Groups		4737.682	63	75.201		
	Total		13020.207	91			

Berdasarkan pengolahan data diatas, kedua variabel memiliki hubungan yang linear yaitu  $0,053 > 0,005$

**Tabel 4. Uji Linearitas Gaya Mengajar Guru**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	8328.207	26	320.316	4.437	.000
Prestasi Belajar * Gaya mengajar guru	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	6268.568	1	6268.568	86.841	.000
			2059.638	25	82.386	1.141	.327
	Within Groups		4692.000	65	72.185		
	Total		13020.207	91			

Berdasarkan tabel diatas ditarik kesimpulan kedua variabel memiliki hubungan yang linear yaitu  $0,327 > 0,005$

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-35.800	11.045		-3.241	.002		
1 Motivasi Berprestasi	.331	.146	.243	2.278	.025	.486	2.059
Gaya mengajar guru	.772	.158	.520	4.884	.000	.486	2.059

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai kedua variabel bebas tidak terjadinya multikolinearitas.

### Uji Homogenitas

**Tabel 6. Uji Homogenitas Motivasi Berprestasi**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.747	14	68	.066

Berdasarkan pengolahan data nilai Sig. yaitu  $0,066 > 0,05$ , maka disimpulkan variabel motivasi berprestasi adalah homogeny.

**Tabel 7. Uji Homogenitas Gaya Mengajar Guru**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.445	14	68	.157

Berdasarkan pengolahan data nilai Sig. yaitu  $0,157 > 0,05$ , maka diambil kesimpulan variabel gaya mengajar guru adalah homogen.

### Analisi Regresi Berganda

**Tabel 8. Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35.800	11.045		-3.241	.002

Motivasi berprestasi	.331	.146	.243	2.278	.025
Gaya mengajar guru	.772	.158	.520	4.884	.000

Hasil pengelolaan analisis regresi berganda diatas diperoleh persamaan:

$$Y = -35.800 + 0,331X_1 + 0,772X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai constan sebesar -35.800 artinya tanpa adanya motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru maka nilai mata pelajaran ekonomi sebesar -35.800. Nilai koefisien untuk variabel motivasi berprestasi adalah 0,331 dan nilai koefisien gaya mengajar guru sebesar 0,772.

### Uji Hipotesis

**Tabel 9. ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6640.588	2	3320.294	46.320	.000 <sup>b</sup>
Residual	6379.619	89	71.681		
Total	13020.207	91			

Berdasarkan pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung yaitu 46,320 dengan nilai sig 0,000. Artinya motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

**Tabel 10. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.499	8.46647

Berdasarkan tabel diatas nilai R square sebesar 0,510. Berarti variabel motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru mempengaruhi prestasi belajar sebesar 51%, sedangkan 49% dipengaruhi oleh variabel lain.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar

Ada banyak yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam kelas, keterampilan guru dalam mengajar dan menjelaskan materi pembelajaran ekonomi. Sedangkan motivasi berprestasi siswa dapat dilihat dari bagaimana sikap siswa berorientasi ke masa depan, suka terhadap tantangan dan ulet dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini diketahui variabel motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung 46,320 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti kedua variabel memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Variabel motivasi

berprestasi dan gaya mengajar guru memiliki pengaruh 51% terhadap prestasi belajar. Artinya motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru bersama-sama memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Sedangkan 49% lagi dipengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Muhibbin Syah, 2008) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal nya adalah motivasi berprestasi, motivasi berprestasi sangat dibutuhkan dalam diri siswa, karena dengan tingginya motivasi berprestasi maka siswa akan lebih semangat dalam mencapai tujuan yang diinginkan nya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah guru, guru sangat berperan aktif dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan siswa, agar siswa dalam belajar lebih mudah menangkap apa yang dijelaskan oleh guru. Guru juga harus belajar melalui penggunaan media pembelajaran atau melalui metode pembelajaran yang menarik, agar siswa dapat lebih mudah memahami apa yang dijelaskan.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh (Azka, 2019) yang mengungkapkan motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Untuk memperbaiki prestasi belajar siswa, pihak sekolah sekiranya meningkatkan semua komponen pendukung dalam proses belajar mengajar dan memotivasi siswa agar meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi, serta guru dapat menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan siswa.

### **Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung variabel motivasi berprestasi adalah  $2,278 > 1,662$  ( $t$  tabel) dan nilai sig  $0,025 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang artinya motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pariaman. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa semakin baik motivasi berprestasi yang dimiliki seorang siswa maka semakin baik pula prestasi akademiknya di bidang ekonomi.

Hasil penelitian didukung oleh teori (Djaali, 2013) motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar, dan motivasi belajar yang baik akan membuat siswa lebih giat belajar. motivasi berprestasi adalah keinginan siswa untuk mencapai tujuannya dalam berprestasi. Setiap siswa membutuhkan motivasi berprestasi, karena dengan motivasi berprestasi yang baik, siswa akan lebih giat belajar guna mencapai keberhasilan dalam belajar.

(Paramita, R.R, Witurachmi,S dan Hamdi, 2017) juga melakukan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. (Arvyaty, 2016) juga melakukan penelitian lain, yang mengatakan terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi berprestasi memegang peranan penting bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Siswa dengan motivasi berprestasi yang baik akan lebih memiliki keinginan dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi kecil, siswa dengan

motivasi berprestasi besar akan melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih giat, aktif dan tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### **Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari t hitung untuk variabel gaya mengajar guru adalah  $4,884 > 1,662$  (t tabel) dengan nilai sig  $0,00 < 0,05$  disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya gaya mengajar guru berperanguh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pariaman. Artinya gaya mengajar guru dalam mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, semakin bagus gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran maka prestasi siswa dalam belajar akan semakin tinggi juga.

Guru harus menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan siswa. Guru dituntut memiliki kemampuan untuk bervariasi dalam mengajar agar dapat mengatasi kebosanan siswa dalam belajar. Dengan adanya variasi mengajar dalam setiap pembelajaran, maka guru dapat menarik minat siswa dalam belajar dan siswa akan bersemangat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di dalam pembelajaran ekonomi dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hal ini sejalan dengan teori (Muhibbin Syah, 2003) yang mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Semakin baik guru memilih variasi dalam mengajar pada saat proses belajar mengajar siswa akan lebih giat dan lebih mudah menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh (Khumaidah, S dan Misbah, 2020) yang mengatakan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Ihjon, I, dan Ahiri, 2017) yang menyatakan pula terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli disimpulkan bahwa dalam gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil prestasi belajar. Oleh sebab itu, guru harus dapat selalu meningkatkan variasi gaya mengajar dalam proses pembelajaran agar dalam proses pembelajaran siswa tidak bosan, sehingga siswa lebih semangat dan giat dalam belajar. Dengan begitu prestasi siswa dalam belajar akan semakin tinggi.

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pariaman. Dua variabel, motivasi berprestasi dan gaya mengajar guru, memiliki pengaruh sebesar 51% terhadap prestasi belajar. Dan 49% dipengaruhi oleh variabel lain. Motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

A.M Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajawali Pers.



- Al Khumaero, L, dan Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Ananlysis Journal*, 6(3), 698–710.
- Arvyaty, F. . (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 26–42.
- Azka, R. (2019). Hubungan Motivasi dan Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 23–31.
- Daryanto, m. (2006). *Administrasi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Dimyanti dan Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Ihjon, I, dan Ahiri, J. (2017). PENGARUH GAYA MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI BERBASIS K-13 DI KABUPATEN KONAWA SELATAN. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, 1(1), 56–67.
- Khumaidah,S dan Misbah, M. (2020). Pengaruh motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, dan gaya mengajar guru pada prestasi hasil belajar siswa MA Manbail Futuh Jenu tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan Dan Koperasi*, 1(1), 42–49.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Paramita, R.R, Witurachmi,S dan Hamdi, N. (2017). PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA DAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI KEUANGAN. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(1).
- Sufatihah, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 3(2), 157–164.
- Suparman. (2010). *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Pinus Book Publisher.